

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *HEALTH SEEKING*
BEHAVIOR PADA MASYARAKAT
(Studi Pada Masyarakat Desa Gading Kembar, Jabung)**

SKRIPSI



Oleh:

**FERDINANDUS RIAN
2014610052**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *HEALTH SEEKING*
BEHAVIOR PADA MASYARAKAT
(Studi Pada Masyarakat Desa Gading Kembar, Jabung)**

SKRIPSI

**Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Sarjana Keperawatan**

Oleh:

**FERDINANDUS RIAN
2014610052**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

RIAN, FERDINANDUS. 2018. *Analisis Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Health Seeking Behavior Pada Masyarakat Di Desa Gading Kembar*. Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi. Pembimbing I : Neni Maemunah, S. Kep., MMRS. Pembimbing II : Zaky Soewandi Ahmad, S. Kep. Ns,M.Kep S.Kpp.,M.Kep.

Pembangunan dibidang kesehatan merupakan upaya bangsa, meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan cara hidup sehat, didukung oleh adanya kesadaran dan kemauan dari masyarakat itu sendiri. Kesadaran setiap individu, penting agar program dapat dicapai dengan maksimal, hal ini dilakukan secara terarah dan berkeninambungan. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh faktor umur, pendidikan, moda transportasi, akses pelayanan kesehatan, keseriusan penyakit, dan cakupan asuransi, terhadap perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) di Desa Gading Kembar.

Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analitik. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 446 KK menggunakan teknik sampling simple random sampling sehingga diperoleh sampel 80 responden. Data dianalisa dengan menggunakan unit analisis *chi square* dengan *odds ratio*. Instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner dan wawancara.

Hasil penelitian Menurut hasil uji statistik *Chi Square* dengan nilai alpha sebesar 0,05 diperoleh nilai p value untuk variabel pendidikan, keseriusan penyakit, moda transportasi, dan akses pelayanan berturut-turut sebesar 0,001; 0,000; 0,000; dan 0,000. Hal ini disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut di atas memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel *health seeking behavior* pada masyarakat karena memiliki p value $< 0,05$. Dengan nilai OR 1,31, 1,1, 0,89, 0,77 . Menurut hasil uji statistik Chi Square dengan menggunakan nilai odds ratioterdapat hubungan antara faktor pendidikan, moda transportasi, akses pelayanan, keseriusan penyakit terhadap *health seeking behavior*. Berdasarkan hasil penelitian ini tenaga kesehatan perlu melakukan promosi kesehatan terhadap masyarakat atau kepala keluarga tentang perilaku pencarian pengobatan untuk mengubah pola pikir masyarakat terhadap perilaku pencarian pengobatan.

Kata kunci: Health Seeking Behavior, Faktor resiko

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dibidang kesehatan merupakan upaya bangsa, meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan cara hidup sehat, hal ini didukung oleh adanya kesadaran dan kemauan dari masyarakat itu sendiri. Kesadaran setiap individu, penting agar program dapat dicapai dengan maksimal, hal ini dilakukan secara terarah dan berkeninambungan (Gaol, 2013).

Health seeking behavior merupakan upaya individu masyarakat untuk memperoleh pengobatannya. Hal ini dilakukan bagi masyarakat yang mengalami gangguan kesehatannya. Masalah kesehatan/penyakit tidak hanya menyerang individu tetapi setiap anggota keluarga lainnya mulai dari balita, anak-anak sampai dewasa. Orang tua berperan penting, bertanggung jawab dalam upaya penyembuhanya anak dan balita (Fauziyah, 2017).

Data Riskesdas (2013), mengemukakan bahwa penduduk Indonesia dalam satu bulan terakhir, membeli obat tanpa resep dokter sebanyak 26.4%, rawat jalan 10.4% dan rawat inap 2.3%. Sedangkan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan secara nasional sebanyak 50.5%. Askes/ASABRI 6%, jamsostek, 4.4% selebihnya asuransi 1.7%. Kepemilikan jaminan didominasi oleh Jamkesmas (28.9%) dan Jamkesda (9.6%), sebagian penduduk Indonesia belum memiliki jaminan kesehatan. Sedangkan masyarakat yang menggunakan serana transportasi berdasarkan jarak dan tempat tinggal adalah 53.6% angkutan pedesaan, 46.5% umum, mobilitas masyarakat menggunakan kendaraan umum dipertanian sebesar 28% dan sekitar 35.5% menggunakan transportasi pedesaan. Selebihnya menggunakan lebih dari satu moda transportasi di perkotaan sebesar 8.5% sedangkan di pedesaan sebanyak 11.4%. Depkes Jatim 2013 menunjukkan bahwa 294.692 masyarakat Indonesia memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad), Jenis yankestrad yang dimanfaatkan adalah keterampilan tanpa alat sebanyak (77.8%) dan ramuan sebesar 49.0%. Jika dilihat antar provinsi maka yang menggunakan ramuan tertinggi adalah Jawa Timur 65.2% dan yang terendah Bengkulu 23.5%.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 April 2018 pada 10 kepala keluarga menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan obat generik yang tanpa resep dokter sebanyak 5 orang dan 2 orang berobat ke puskesmas 3 orang ke dokter umum. Berdasarkan uraian di atas serta didukung oleh penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi *Health Seeking Behavior* Di Desa Gading Kembar”, sehingga dapat diketahui pelayanan kesehatan yang dikehendaki masyarakat saat ini, serta dapat dibuat suatu pengelompokan atau pola pencarian pengobatan oleh

masyarakat berdasarkan faktor umur, pendidikan, moda transportasi, akses pelayanan kesehatan keseriusan penyakit dan cakupan asuransi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan masalah dalam penelitian bagaimana pengaruh faktor umur, pendidikan, moda transportasi, akses pelayanan kesehatan, keseriusan penyakit, dan cakupan asuransi, terhadap perilaku pencarian pengobatan di Desa Gading Kembar, Jabung.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh faktor umur, pendidikan, moda transportasi, akses pelayanan kesehatan, keseriusan penyakit, dan cakupan asuransi, terhadap perilaku pencarian pengobatan di Desa Gading Kembar.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Untuk mengidentifikasi faktor umur terhadap *health seeking behavior*.
- b. Untuk mengidentifikasifaktor pendidikan terhadap *health seeking behavior*.
- c. Untuk mengidentifikasifaktor keseriusan penyakit terhadap *health seeking behavior*.
- d. Untuk mengidentifikasifaktor moda transportasi terhadap *health seeking behavior*.
- e. Untuk mengidentifikasifaktor akses pelayanan kesehatan terhadap *health seeking behavior*.
- f. Untuk mengidentifikasifaktor cakupan asuransi terhadap *health seeking behavior*.
- g. Untuk mengidentifikasi faktoryang dominan mempengaruhi *health seeking behavior*.

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *healt seeking behavior* untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap manfaat pelayanan kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan masukan ataupun inspirasi bagi mahasiswa, dan masyarakat luas. bagaimana hasil penelitian ini dapat terealisasikan dengan baik oleh masyarakat.

Hasil penelitian juga bermanfaat bagi masyarakat secara umum, agar bisa ikut partisipasi dalam mengambil bagian untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Jawa Timur. 2011. *Profil Kesehatan*. Surabaya: Depkes Jatim.
- Gaol, Tiomarni Lumban.2013. *Pengaruh faktor sosiodemografi, sosioekonomi dan kebutuhan terhadap perilaku masyarakat dalam Pencarian pengobatan di kecamatan medan kota tahun 2013*. Tesis. Medan: Universitas Sumtera Utara.
- Fauziah, dkk. 2017. *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Health Seeking Behavior Keluarga Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember*. Jurnal Publikasi: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Riset Kesehatan Dasar. 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta*.